



*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna memperoleh Gelar*

*Sarjana Akuntansi*

**PADANG**

**2021**

# **Penguatan Pajak Daerah Ditinjau dari Perspektif Wajib Pajak dan Dinas**

## **Pengelola Pajak Daerah**

**(Studi Kasus pada Wajib Pajak dan Dinas Pengelola Pajak Daerah di Kota  
Padang dan Kabupaten Pasaman Barat)**

Skripsi: Septia Heriyanti

Pembimbing: Dr. Fauzan Misra, SE, M.Sc, Ak, CA, BKP

## **ABSTRACT**

*The research aims to (1) Determine the extent to which taxpayers trust in the Dinas Pengelola Pajak Daerah in remembering taxpayers in local taxes; (2) Knowing the position of Dinas Pengelola Pajak Daerah in influencing taxpayers to pay taxes; (3) Knowig the services provided by Dinas Pengelola Pajak Daerah and taxpayers in paying regional taxes. This research is qualitative with analysis using Theory of Slippery Slope Framework and Economic Deterrence Model. In-depth interviews with BPKAD officials were used as data collection instruments, supplemented by secondary data and literature studies. The results showed that the level of taxpayers identity in Padang City and West Pasaman Regency was different. Taxpayers in Padang City tend to have a higher level of monitoring of the this solution of taxpayers in West Pasaman Regency. The Tax Authority during implementing tax taxes has succeeded in creating an environment with a taxing society. Tax Authorities are near the eyes of the public. The Tax function Authority as a public service provider in Padang City and West Pasaman Regency has been fulfilled.*

**Keywords:** *Taxpayer Trust, Slippery Slope Framework, Model Economic Deterrence, Tax Authority, Position, Fuction.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui sejauh mana kepercayaan Wajib Pajak terhadap Dinas Pengelola Pajak Daerah dalam hubungannya dengan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak daerah; (2) Mengetahui kedudukan Dinas Pengelola Pajak Daerah dalam mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak; (3) Mengetahui pelayanan yang diberikan Dinas Pengelola Pajak Daerah dalam hubungannya dengan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak daerah. Penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis menggunakan teori Slippery Slope Framework dan Model Economic Deterrence. Wawancara mendalam dengan pejabat Dispenda dan BPKAD digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, dilengkapi dengan data sekunder dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Kota Padang dan Kabupaten Pasaman Barat memiliki perbedaan. Wajib Pajak di Kota Padang cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi disbanding Wajib Pajak di Kabupaten Pasaman Barat. Otoritas Pajak selama menjalankan pengaturan pajak telah berhasil menciptakan lingkungan pajak dengan masyarakat yang sadar pajak. Otoritas pajak memiliki kedudukan tertinggi di mata masyarakat. Fungsi Otoritas Pajak sebagai penyedia layanan umum di Kota Padang dan Kabupaten Pasaman Barat sudah terpenuhi.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Wajib Pajak, Slippery Slope Framework, Model Economic Deterrence, Otoritas Pajak, Kedudukan, Fungsi.

